

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan pengrajin. Hal ini disebabkan motivasi beberapa faktor yaitu usia, tantangan dalam pemasaran, usia serta akses informasi yang sulit.
2. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pengrajin. Hal ini dikarenakan modal mendukung keberlangsungan usaha yang dijalankan. Semakin usaha tersebut menghasilkan banyak output, semakin meningkat pendapatan perajin sehingga dapat mengentaskan kemiskinan.
3. Variabel pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pengrajin. Hal ini dikarenakan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh perajin mampu membuat perajin lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk. Sehingga para konsumen akan lebih tertarik untuk membeli produk karena produk tersebut tidak monoton.
4. Variabel kepuasan layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pengrajin. Hal ini dikarenakan kepuasan layanan yang diperoleh oleh para perajin dapat menciptakan suasana nyaman yang

akan senantiasa dapat mendukung mereka untuk tetap maksimal dalam memproduksi. Sehingga usahanya dapat terus berjalan dan meningkatkan kesejahteraan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, masih terdapat keterbatasan di penelitian ini yaitu:

1. Sampel penelitian yang digunakan hanya terbatas pada motivasi, modal, pelatihan dan kepuasan layanan yang diteliti pada Koperasi APIKRI (Asosiasi Pengembangan Industri Kerajinan Rakyat Indonesia).
2. Pada penelitian ini belum memasukan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka saran penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan untuk menjadi acuan pemerintah untuk lebih berfokus pada para pengusaha kecil dan menengah, juga koperasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan proses permodalan.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar memperluas sampel penelitian, misalnya melebar tidak hanya di lingkup koperasi.